

Jurnal Ilmiah

PHARMACY



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU**

Jl. Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu
Telp/Fax : 0736-27508 Email : info@akfar-alfatah.ac.id / lppmakfar_alfatah13@yahoo.com
Website : <http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/> <http://akfar-alfatah.ac.id/> <http://pppm.akfar-alfatah.ac.id>

Jurnal Ilmiah **PHARMACY**

Reviewer

Mitra Bastari

Dr. Arif Setya Budi, M.Si.,Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Dr. Moch. Saiful Bachri, S.Si., M.Si.,Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Evi Maryanti, M.Si (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

M. Adam Ramadhan, M.Sc.,Apt ((Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur)

Dr. Awal Isgiyanto, M.Kes (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

Penanggung Jawab

Densi Selpia Sopianti, M.Farm.,Apt

Ketua Dewan Redaksi

Devi Novia, M.Farm.,Apt.

Sekretaris Penyunting

Febryan Hari Purwanto.M.Kom

Marsidi Amin,S.Kom

Anggota Pelaksana

Yuska Novi Yanti, M.Farm.,Apt

Setya Enti Rikomah, M.Farm.,Apt

Tri Yanuarto, M.Farm.,Apt

Gina Lestari, M.Farm.,Apt

Betna Dewi, M.Farm., Apt

Luki Damayanti, M.Farm.,Apt

Nurwani Purnama Aji, M.Farm.,Apt

Elly Mulyani,M.Farm.,Apt

Sari Yanti, M.Farm.,Apt

Aina Fatkhil Haque,M.Farm.,Apt

Dewi Winni Fauziah, M.Farm.,Apt



PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU

Jl.Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu
Telp/Fax : 0736-27508 Email : info@akfar-alfatah.ac.id/ lppmakfar_alfatah13@yahoo.com
Website : <http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/>
<http://akfar-alfatah.ac.id/> <http://pppm.akfar-alfatah.ac.id>

DAFTAR ISI	Hal
<p>Sensitivitas Bakteri <i>staphylococcus aureus</i> Pada Uji Daya Hambat Ekstrak Kulit Daun Lidah Buaya (<i>Aloe barbadensis Miller</i>) <i>Hepiyansori¹, Yurman², Vera Lusiana³</i> <i>Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa</i></p>	1-7
<p>Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentangdagusibu di Desa Suka Bandung Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan <i>Tri Damayanti, Panti Yuniarti Z, Lesmi Ekawati Sera Putri</i> <i>Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu</i></p>	8-18
<p>Identifikasi Senyawa Flavonoid Dari Ekstrak Daun merampuyan (<i>Rhodamnia cinerea</i> Jack) Dengan Metode KLT <i>Densi Selpia Sopianti, Tri Sulasmi</i> <i>Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu</i></p>	19-25
<p>Uji Efektivitas Air Perasan Jeruk Nipis (<i>Citrus Limon</i>)Dan Jeruk Lemon(<i>Citrus aurantifolia</i>)Terhadap Mortalitas Kutu Kepala (<i>Pediculus humanus capitis</i>) <i>Inayah Hayati¹, Heni Nopitasari²</i> <i>Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu</i></p>	26-32
<p>Pengukuran Konsentrasi Hemoglobin Menggunakan Metode <i>Cyanmethemoglobin</i> Pada Petugas SPBU di Kota Bengkulu <i>Rini Susanti¹,Hepiyansori², Rima Gustin³</i> <i>Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa</i></p>	33-39
<p>Perbandingan Kadar Vitamin C Pada Buah Apel Impor Dan Apel Lokal <i>Nita Anggreani, Mardiansyah, Rama Gusti Prayenda</i> <i>Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu</i></p>	40-44
<p>Pemeriksaan Bilangan Peroksida Pada Minyak Goreng Yang Sudah Dipakai Beberapa Kali Oleh Penjual Gorengan Di Simpang Empat Pagar Dewa Kota Bengkulu <i>Eka Nurdianty Anwar, Wendi</i> <i>Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu</i></p>	45-58
<p>Skrining Fitokimia Metabolit Sekunder Daun Ketepeng Cina <i>Senna alata</i> (L.)Roxb Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT) <i>Yuska Noviyanty, Devi Novia, Dayu Nofiyon</i> <i>Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu</i></p>	59-68

- Pengaruh Jenis Pelarut Terhadap Kandungan Total Flavonoid Ekstrak Daun Alpukat (*Persea Americana Mill*) Secara Spektrofotometri UV - VIS**
Herlina¹, Elly Mulyani¹
¹Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **69-78**
- Pengaruh Pemberian Infusa Daun Jati (*Tectona grandis L.S*) Terhadap Waktu Kematian Cacing *Ascaridia galli Sp* Secara *In Vitro***
Devi Novia, Agung Giri Samudra, Camelia ZA
 Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **79-88**
- Uji Efektifitas Antidiare Ekstrak Etanol Umbi Ganyong (*Canna edulis Ker*) Terhadap Mencit Jantan (*Mus musculus*)**
Luky Dharmayanti, Nurwani Purnama Aji, Siska Handayani
 Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu **89-98**
- Identifikasi Senyawa Alkaloid Ekstrak N-Heksan Daun Subang-Subang (*Scaevola Taccada L.*)**
Nurwani Purnama Aji¹, Titin Fitria Ningsih¹, Nurfijrin Ramadhani¹
¹Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **99-105**
- “Formulasi Sabun Padat Dengan Variasi Ekstrak Kulit Buah Kakao (*Theobroma cacao L.*) dan Virgin Coconut Oil (VCO)”**
Betna Dewi¹, M.Arobiq¹, Aina Fatkhil Haque¹
¹Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **106-115**
- Gambaran Penggunaan Obat Malaria Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu**
Setya Enti Rikomah, M.Farm.,Apt, Elmitra, M.Farm.,Apt, Dwi Lyan Pebriza
 Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **116-122**
- Identifikasi dan Penetapan Kadar Senyawa Flavonoid Total dari Ekstrak Etanol Daun Biduri (*Calotropis gigantea L*) dengan Metode Spektrofotometri vis**
Elly Mulyani, Herlina, Rendy Setiawan
 Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **123-131**
- Uji Efektifitas Antidiare Ekstrak Etanol Umbi Ganyong (*Canna edulis Ker*) Terhadap Mencit Jantan (*Mus musculus*)**
Tri Yanuarto¹, Luky Dharmayanti¹, Siska Handayani¹
¹Akademi Farmasi AL-Fatah Bengkulu **132-140**

Pengaruh Iklan Obat Di Media Terhadap Perilaku Konsumsi Obat Pada Masyarakat Di Kelurahan Tanah Patah Kota Bengkulu

*Gina Lestari¹, Rukmana Novitasari¹, Yuska Novi Yanti¹
Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu*

141-148

PERBANDINGAN KADAR VITAMIN C PADA BUAH APEL IMPOR DAN APEL LOKAL

Nita Anggreani, Mardiansyah, Rama Gusti Prayenda

Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu

E-mail : nitaanggreani@gmail.com

ABSTRAK

Buah impor dari tahun ke tahun makin merambah pasaran Indonesia. Salah satu jenisnya yang banyak digemari masyarakat adalah apel. Apel impor yang dikenal masyarakat antara lain adalah Apel Washington, Apel Royal Gala dan Apel Fuji. Apel impor bahkan lebih disukai daripada apel lokal karena ukurannya lebih besar, warna lebih menarik dan rasa lebih manis. Apel lokal ukurannya lebih kecil, warna hijau dan rasa sedikit asam. Jenis apel lokal antara lain adalah Apel Rome beauty, Apel Manalagi dan Apel Malang. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur kadar vitamin C pada masing-masing apel. Selanjutnya membandingkan kadar vitamin C antara apel lokal dan apel impor tersebut apakah sama atau berbeda. Analisa meliputi analisis kualitatif dan kuantitatif dengan metode titrasi iodometri. Dengan analisa uji t dengan α 5% didapat hasil $0,6671 < 2,7764$, ini menunjukkan hasil H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kadar vitamin C apel lokal dan apel impor.

Kata kunci : vitamin c, iodometri, apel lokal, apel impor

PENDAHULUAN

Vitamin C merupakan vitamin yang paling sering digunakan sebagai suplemen. Hal tersebut karena vitamin ini mempunyai rasa asam dan enak, serta fungsi yang tidak kecil bagi kesehatan tubuh. Vitamin C memberikan beberapa keuntungan antara lain mengurangi resiko kanker, menurunkan kolesterol darah, membantu mencegah infeksi beberapa jenis virus dan bakteri, mempercepat penyembuhan luka, memperpanjang masa hidup, serta mengurangi terjadinya katarak (Wirakusumah.E,

2007).

Apel adalah buah yang mudah didapatkan karena dijual di berbagai tempat penjualan buah, mulai dari toko buah hingga pasar tradisional, maupun di pinggir-pinggir jalan. Berbagai jenis dan warna buah apel ada dimana-mana dan mudah di temui (Suwarto, 2010).

Jenis – jenis apel yang dikenal masyarakat tidak hanya varietas lokal namun juga dari impor. Apel impor bahkan semakin lama semakin membanjiri pasar lokal masyarakat.

Hal ini seperti yang telah diteliti oleh Novera dkk (2015) dan Napitupulu dkk (2018). Hasil penelitian mereka menyatakan bahwa kecenderungan konsumen untuk memilih buah apel impor lebih besar dari buah apel lokal.

Kebanyakan masyarakat lebih memilih buah apel impor untuk dikonsumsi dikarenakan buah apel impor memiliki ciri fisik yang lebih menarik baik dari ukuran yang besar, warna merah yang mengkilap, dan rasa yang lebih manis dari apel lokal. Apel lokal sendiri memiliki ciri fisik seperti ukuran yang kecil, berwarna hijau dan rasa yang lebih asam dari apel impor. Fenomena ini cukup mengkhawatirkan jika masyarakat akhirnya meninggalkan budaya mengkonsumsi buah lokal dan lebih memilih buah impor, bisa menyebabkan buah lokal makin lama akan makin hilang dan punah dari kehidupan masyarakat. Padahal buah lokal pastinya punya keunggulan lain dibanding buah impor.

Keunggulan buah selain fisik dan rasa adalah kandungannya. Kandungan dalam buah yang paling penting adalah kadar vitamin C. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan kadar vitamin C

antara buah apel impor dan apel lokal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Kimia Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa pada tanggal 16 Februari - 23 Juli 2016.

Sampel yang di gunakan pada penelitian ini sebanyak 3 jenis buah apel lokal (Rome beauty, Manalagi dan Malang) dan 3 jenis buah apel impor (Washington, Royal Gala dan Fuji) yang dijual di Pusat Perbelanjaan Hypermart Bengkulu Indah Mall Kota Bengkulu.

Alat yang digunakan antara lain Labu ukur 10 dan 100 ml, pipet tetes, pipet volume 10 ml dan 1 ml, batang pengaduk, Erlenmeyer 250 ml, baker gelas 1000 ml, buret, statif, corong, kertas saring, neraca analitik, jas lab, dan masker.

Bahan yang digunakan antara lain sari buah apel impor, sari buah apel lokal, Iodium 0,1N dalam 1000 ml, $\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_3$ (Natrium thiosulfat) dalam 400 ml, Amilum (Kanji) 1% dalam 100 ml, KI 10% dalam 500 ml, H_2SO_4 10% dalam 100 ml, As_2O_3 (arsenioksida) dan aquades.

Preparasi Sampel

Buah apel lokal dan impor dibeli di Pusat Perbelanjaan Hypermart

Bengkulu Indah Mall. Untuk penyiapan sari buah yang akan dititrasi, buah apel masing-masing ditimbang 100 gram. Buah apel dikupas dan dicuci bersih, dipotong kecil-kecil kemudian diblender masing-masing terpisah sampai berbentuk *slurry*. Selanjutnya *slurry* tersebut disaring hingga mendapatkan filtrat atau sari buahnya. Filtrat lalu dimasukkan ke dalam labu takar 100 ml dan tambahkan air suling sampai tanda tera dan dihomogenkan.

Uji Kualitatif Vitamin C (Uji Warna)

- a. Siapkan tabung reaksi dengan jumlah sampel yang ada, tambahkan masing-masing tabung 1ml betadine/larutan iodium.
- b. Buat control
Larutkan tablet vitamin C dengan cara menambahkan aquades 10 ml dan larutan betadine 1ml sebagai control.
- c. Siapkan masing-masing sampel, kemudian teteskan sampel dalam tabung reaksi yang telah berisi betadine/iodium 1ml
- d. Hitung berapa tetes larutan untuk menjernihkan betadine/iodium tersebut (Rohman.A, 2007).

Penetapan Kadar Vitamin C dengan Metode Iodometri

a. Pembakuan Iodium 0,1 N

Timbang ± 150 mg arsenioksida (As_2O_3) yang dilarutkan dalam natrium hidroksida 1N, jika dihangatkan maka diencerkan dengan 40 ml aquades, ditambahkan 2 tetes larutan methyl jingga, tambahkan asam klorida encer hingga warna kuning terjadi perubahan warna menjadi merah muda. Tambahkan 2 gr natrium bikarbonat yang diencerkan dengan 50 ml aquadest. Lakukan titrasi dengan larutan iodium menggunakan indikator larutan kanji (amilum) hingga berubah warna menjadi biru. Lakukan sebanyak 3 kali pengulangan. 1 ml iodium 0,1N setara dengan 4,946 mg arsenioksida (Farmakope Indonesia III,1979).

Normalitas iodium yang distandarisasi :

$$\frac{W \times M_{gerk}}{\approx \times V_t}$$

Keterangan :

W = Berat arsenioksida yang ditimbang

M_{gerk} = Volume normalitas

\approx = Kesetaraan

V_t = Volume titrasi total

b. Penetapan Kadar Vitamin C Sampel

Pipet sari buah pada tahap preparasi di awal sebanyak 50 ml dan dimasukkan dalam erlenmeyer. Kemudian ditambah 6 ml H₂SO₄ 10%, ditambahkan beberapa tetes larutan amilum 1% dan dititrasi dengan larutan I₂ standar sampai warna biru. Pengulangan titrasi dilakukan sebanyak 3 kali untuk setiap sampel apel.

$$\text{Kadar Vitamin C} = \frac{V \times N \times BE}{W} \times 100\%$$

Keterangan:

V : volume rata-rata titrasi (ml)

N : Normalitas pentiter (iodium) yg sudah distandarisasi

BE : Berat ekuivalen sampel (176)

W : Berat sampel (mg)

Teknik analisa data menggunakan analisa dengan uji t dengan α 5%. Merupakan uji untuk membandingkan suatu objek, dimana pada penelitian ini yang dibandingkan adalah kadar Vitamin C pada buah apel lokal dan apel impor.

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S^2 = \frac{n_1 - 1 s_1^2 + n_2 - 1 s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S = \sqrt{S^2}$$

Keterangan :

- x₁ : Rata-rata sampel kelompok 1
- x₂ : Rata-rata sampel kelompok 2
- n₁ : Jumlah sampel kelompok 1
- n₂ : Jumlah sampel kelompok 2
- s₁ : Varian sampel kelompok 1
- s₂ : Varian sampel kelompok 2
- S : Simpangan baku

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Kualitatif

Tabel 1. Hasil Uji Kualitatif Vitamin C Pada Sampel Apel

Sampel	Warna Betadine awal	Warna Betadine Akhir	Jumlah Tetesan Sampel	Vitamin C Dalam Sampel
Apel Lokal :				
Malang	Coklat	Pudar	64	Positif (+)
Manalagi	Coklat	Pudar	38	Positif (+)
Rome beauty	Coklat	Pudar	22	Positif (+)
Apel Impor :				
Fuji	Coklat	Pudar	64	Positif (+)
Royal gala	Coklat	Pudar	60	Positif (+)
Washington	Coklat	Pudar	68	Positif (+)

Pada Tabel 1 , nampak hasil uji kualitatif vitamin C pada apel lokal dan apel impor. Jumlah tetesan sampel apel lokal (Manalagi dan Rome Beauty) untuk menjernihkan betadine lebih sedikit daripada tetesan sampe apel lokal. Hal ini menunjukkan kadar vitamin C apel lokal tersebut lebih tinggi. Berikutnya adalah hasil pengukuran kadar vitamin C yang dianalisa melalui titrasi iodometri dan dilanjutkan dengan analisa statistik melalui uji t α 5%.

Tabel 2. Kadar Vitamin C Pada Apel Lokal dan Apel Impor

Sampel (Apel lokal)	Kadar vitamin C (mg/100 gr)	Sampel (Apel impor)	Kadar vitamin C (mg/100 gr)
Malang	2	Fuji	3
Manalagi	6	Royal Gala	3
Rome beauty	10	Washington	2,75
Rerata	6		2,9
Varians	16		0,0208333
Simpangan baku	4		0,14433

Dari tabel diatas, nampak bahwa rata-rata kadar vitamin C pada apel lokal sebesar 6 mg/100 gr sampel, lebih besar dari pada rata-rata kadar vitamin C pada apel impor yaitu sebesar 2,9 mg/ 100 gr sampel.

Berikutnya setelah dihitung dengan α 5% didapat nilai t hitung < nilai t tabel yaitu $0,6671 < 2,7764$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kadar vitamin C apel lokal dan apel impor.

KESIMPULAN

1. Nilai rata-rata kadar vitamin C buah apel lokal adalah 6 mg/100 gr, lebih tinggi dibandingkan buah apel impor yaitu 2,9 mg/100 gr
2. Hasil analisa uji t α 5% didapat t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,6671 < 2,7764$) sehingga tidak ada perbedaan signifikan antara kadar vitamin C apel lokal dan apel impor.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 1979. *Farmakope Indonesia. Edisi III*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Napitupulu, R. C. P., Iskandarini., Jufri, M., 2018. *Analisis Sikap Konsumen Terhadap Apel Lokal Dan Apel Impor (Studi Kasus Di Kota Medan, Sumatera Utara)*. Journal On Social Economic Of Agriculture And Agribusiness. 9 (11)

Novera, A. R., Dewi, N., Eliza, 2015. *Analisis Sikap Konsumen Buah Apel Dan Pear Impor (Studi Kasus pada Pasar Buah Sudirman Pekanbaru)*. Jom Faperta . 2 (1)

Suwarto, A. 2010. *9 Buah dan Sayur Sakti Tangkal Penyakit*. Yogyakarta : Liberplus

Wirakusumah, E.2007. *Cantik Awet Muda Dengan Buah Sayur dan Herbal*. Jakarta:Penebar Swadaya

Lampiran : Pedoman Penulisan Jurnal Ilmiah Pharmacy

INFORMASI UNTUK PENULIS

Jurnal Ilmiah Pharmacy menerima tulisan ilmiah berupa laporan hasil penelitian di bidang ilmu Farmasi, Kedokteran, Kimia, Biologi, Fisika, Kebidanan, Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, Gizi dengan frekuensi terbit 2 kali setahun (Maret dan Oktober).

Naskah yang diajukan adalah naskah yang belum pernah diterbitkan di media lain, baik cetak maupun elektronik. Jika sudah pernah disajikan dalam suatu pertemuan ilmiah hendaknya diberi keterangan yang jelas mengenai nama, tempat, dan tanggal berlangsungnya pertemuan tersebut.

Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia baku atau Bahasa Inggris dengan huruf *Times New Roman* (TNR), disusun dengan sistematika sebagaimana yang disarankan di bawah ini.

Sistematika penulisan judul, penulis dan abstrak:

- **Judul :**

Judul penelitian bersifat informative, singkat dan jelas mencerminkan isi tulisan dan tidak melebihi 18 kata, ditulis dalam bahasa Indonesia dengan *UPPERCASE* (Huruf besar semua terkecuali nama ilmiah menggunakan *Title Case*), *Font* TNR 14, *Bold*, 1 spasi, *Center* (pyramid terbalik).

Contoh :

**UJI EFEKTIVITAS ANTIHIPERGLIKEMIA AIR REBUSAN KULIT BUAH
JENGKOL (*Pithecellobium jiringa* (Jack) Prain) PADA MENCIT PUTIH JANTAN
YANG DIINDUKSI SUKROSA**

- **Nama dan Lembaga Penulis**

Masing-masing nama penulis ditulis dengan lengkap tanpa gelar dan diakhiri dengan nomor *superscript* (jika semua penulis tidak berasal dari institusi yang sama), diikuti dengan afiliasi/institusi masing-masing dan alamat korespondensi penulis utama yang dilengkapi dengan alamat surat elektronik (*email*), *Font* TNR 12, *Bold*, *Center*, 1 spasi. Jarak antara nama dengan lembaga penulis yaitu enter 2 spasi

Contoh :

Ananda Rahayu Mardia¹, Sindiana Sari², Cahaya Romadon²

¹**Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu**

²**Universitas Terbuka Bengkulu**

E-mail : anandarahayumardia@gmail.com

- **Abstrak**

Ditulis dalam bahasa Indonesia, maksimum 200 kata dengan ukuran huruf TNR 12, 1 spasi, memuat komponen latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan. dilengkapi dengan kata kunci dengan jumlah 3-5 kata, *Bold*.

Sistematika penulisan isi dan keputakaan:

- Isi tulisan disusun dengan sistematika: Pendahuluan, Metode Penelitian (meliputi Tempat dan Waktu Penelitian, Alat dan Bahan Penelitian, Prosedur Penelitian, Analisa Data); Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Ucapan Terima Kasih (jika diperlukan), Daftar Pustaka. **Penulisan** : *UPPERCASE* (Huruf besar semua) dan untuk Sub Judul : *Title Case* (Huruf besar pada huruf awal setiap kata selanjutnya huruf kecil semua terkecuali kata penghubung), *Font* TNR 12, Bold. Semua tulisan dibuat dengan spasi 1,5 TNR 12.

PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang penelitian dilakukan untuk menjawab keingintahuan peneliti dalam mengungkapkan gejala/konsep/dugaan atau menerangkan pada satu tujuan, memberikan argument pentingnya penelitian dilakukan. Setiap paragraph harus disertakan catatan kaki (Rujukan kepustakaan dilakukan dengan sistem nama dan tahun. Contoh : (Atmajaya. N, 2016).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menguraikan tentang Tempat dan Waktu Penelitian, Alat dan Bahan Penelitian, Prosedur Penelitian dan Analisa Data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menguraikan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan kemudian dibuat pembahasannya berdasarkan analisa dan perbandingan data yang telah ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan berupa jawaban atas permasalahan dalam penelitian. Saran, berisi saran untuk langkah penulis selanjutnya yang mengacu manfaat penelitian (bila ada)

UCAPAN TERIMA KASIH (jika diperlukan bila mendapatkan dana hibah)

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka hendaknya mengacu kepada sumber pustaka 10 tahun terakhir. Daftar pustaka ditulis berurutan berdasarkan alfabetis dan ditulis secara konsisten menurut ketentuan *APA (American Psychological Association) Citation Style*, Spasi 1 berdasarkan alfabetis dengan contoh sebagai berikut :

Kesehatan, M., Volume, F., & Sgot, K. 2015. Effect of Propolis Extract on SGOT (Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase) and SGPT (Serum Glutamic Pyruvic Transaminase) Level of Wistar Rats (*Rattus norvegicus*) with High Fat Diet, 2(September), 120–126.

Teknik penulisan isi, tabel, dan gambar:

- Naskah dibuat pada dokumen Microsoft Office Word dengan format DOC; diketik 1,5 spasi terkecuali judul, *superscript* , abstrak dan daftar pustaka 1 spasi,
- Format paper berukuran A4 (210 x 297 mm) dengan margin kiri 4 cm, atas 3 cm, kanan 2.5 cm, bawah 2.5 cm, dengan jumlah halaman 8-10 halaman.
- Tabel harus utuh, jelas terbaca, diberi judul dengan nomor urut tabel berupa angka (Tabel 1, 2, 3 dan seterusnya, bold, Center, 1 spasi, 10 font TNR).
- Gambar dibuat dengan format JPG/JPEG atau PNG, diberi keterangan pada bagian bawahnya dengan nomor urut gambar berupa angka (Gambar 1, 2, 3 dan seterusnya, bold, Center, 1 spasi, *10 font*).

Naskah dikirim dalam bentuk berkas elektronik ke alamat email :

lppmakfar alfatah13@yahoo.com atau *Open Jurnal System* <http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id> dapat mengikuti panduan yang tersedia pada website. Format pengiriman email :

Judul email : “[Submission] – empat kata pertama dari judul tulisan – nama penulis”,

contoh: [Submission] – Evaluasi Penggunaan Antibiotik Fluoroquinolon – Densi Selpia

Isi email : Harus mencantumkan nama dan afiliasi/asal institusi pengirim beserta judul artikel yang diajukan.

Attachment (lampiran) email: artikel berupa dokumen Microsoft Office Word 97-2003 (format DOC) yang diberi nama “[nama penulis]-[empat kata pertama dari judul tulisan] – JIP”,
contoh: Densi Selpia-Evaluasi Penggunaan Antibiotic Fluoroquinolon-JIP

Naskah yang masuk ke meja redaksi akan disaring oleh editor, kemudian direview. Apabila diperlukan, naskah akan diberi catatan dan dikembalikan kepada penulis untuk direvisi, untuk selanjutnya dikirimkan kembali secara utuh kepada redaksi untuk diterbitkan.

Setiap artikel yang dinyatakan diterima untuk diterbitkan dikenakan biaya penerbitan sebesar Rp Rp. 200.000,00- (Dua Ratus Ribu Rupiah per Eksemplarnya) dimana penulis akan menerima 1 eksemplar jurnal pada nomor tersebut. Penambahan eksemplar akan dikenakan biaya yang sama per eksemplarnya. Biaya tersebut dapat ditransfer ke rekening AKADEMI FARMASI ALFATAH BENGKULU di Bank Syariah Mandiri Cabang : KC Bengkulu No. Reg 7080825597 setelah artikel dinyatakan diterima untuk diterbitkan dan setelah dilakukan revisi sesuai ketentuan.

Ka. P3M AKFAR AF

Ttd

Devi Novia, M.Farm., Apt

NIDN. 0214128501

Ctt :

Apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki dan diberitahukan secara langsung kepada penulis.



Lampiran : Balasan Bila Jurnal Sudah Disetujui

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Kepada Yth Bpk/Ibu/Sdr

.....

Di

Tempat

Dengan ini kami sampaikan bahwa artikel dengan rincian berikut dinyatakan diterima untuk diterbitkan di dalam Jurnal Ilmiah Pharmacy Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu, Volume (...) Nomor (...) (Bulan Tahun Terbit)

Judul :
Penulis :
***Email** :

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Bengkulu,
Dewan Editor Jurnal Ilmiah Pharmacy
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu

Ka. P3M AKFAR AF

Editor P3M AKFAR AF
